

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan analisis kasus yang telah diuliskan pada BAB III, berikut ini adalah kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian:

1. Kinerja keuangan rumah sakit yang terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2022 berdasarkan rasio rentabilitas menunjukkan bahwa meningkatnya laba bersih sebagian besar emiten rumah sakit dapat meningkatkan jumlah rata-rata industri. Analisis rasio rentabilitas yang menggunakan tiga rasio yaitu margin laba bersih, ROA, dan ROE menunjukkan bahwa rata-rata industri tertinggi terjadi pada periode kuartalan tahun 2021, di mana tidak ada emiten yang menunjukkan hasil minus sehingga dapat diketahui pada tahun 2021 seluruh emiten mampu menghasilkan laba.
2. Kinerja keuangan rumah sakit yang terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2022 berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan hasil yang kurang baik secara keseluruhan, karena sebagian besar perusahaan memiliki hasil di bawah rata-rata industri. Rata-rata industri yang sangat tinggi pada seluruh periode kuartalan 2020, 2021, dan 2022 ternyata dapat dipengaruhi oleh emiten yang paling dominan yaitu emiten yang memiliki jumlah liabilitas sangat rendah, dan jumlah kas yang lebih besar dibandingkan dengan sebagian besar emiten lainnya.

3. Kinerja keuangan emiten rumah sakit berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa emiten rumah sakit dalam kondisi yang aman namun HEAL, SAME, SILO, dan SRAJ yang membiayai aktiva dengan utang mereka dalam persentase di atas rata-rata industri. Selain itu, emiten HEAL, SAME, dan SRAJ menjadikan modal mereka sebagai jaminan dengan persentase di atas rata-rata industri. Persentase yang besar tersebut dapat berisiko membuat emiten rumah sakit kesulitan membayar utang mereka.

Selain itu, secara keseluruhan emiten rumah sakit swasta sudah mampu menutupi biaya bunga yang mereka miliki dengan laba yang dihasilkan, namun sebagian besar masih berada di bawah rata-rata industri.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya terkait analisis laporan keuangan diharapkan untuk menggunakan metode yang berbeda disesuaikan dengan tujuan penelitian atau fenomena yang ada pada periode penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan pembaharuan terkait unit analisis yang diteliti serta aspek kondisi keuangannya selain yakni rumah sakit. Pengukuran-pengukuran dari kinerja keuangan entitas juga dapat menggunakan indikator lain selain rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

2. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Universitas Negeri Jakarta dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai rumah sakit swasta di Indonesia.

3. Bagi Unit Analisis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen emiten rumah sakit swasta yang terdaftar di BEI agar kondisi keuangan emiten rumah sakit menunjukkan posisi yang lebih baik ketika saat Pandemi COVID-19 sampai setelah Pandemi COVID-19.